

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan dari hasil analisis Laporan Keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk. :

1. Penulis menilai kinerja PT Bumi Resources Minerals Tbk. pada periode 2012 hingga 2016 terus menurun dalam kegiatan penjualan dan manajemen hutang sehingga tidak dapat mencetak laba. Hal hal tersebut didukung penelitian penulis menggunakan analisis rasio-rasio, analisis arus kas dan analisis *common size* sebagai berikut :

PT Bumi Resources Tbk. berada pada posisi yang sangat tidak likuid, sangat tidak likuid karena perusahaan PT Bumi Resources Minerals Tbk. memiliki risiko gagal bayar, selain itu jumlah aktiva lancar perusahaan tidak cukup untuk membayar utang lancar perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa utang lancar perusahaan terlalu besar. Utang jangka pendek perusahaan ini disebabkan karena hutang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun 2013, 2014 dan tahun 2015. Jumlah utang yang tinggi dan menumpuk dari tahun ke tahun menyebabkan perusahaan semakin sulit menutupi pokok dan bunga pinjaman. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang yang jatuh tempo ditambah dengan turunnya harga komoditi batu bara dari tahun ke tahun menyebabkan perusahaan semakin terpuruk dan semakin banyak mencetak kerugian. Penurunan penghasilan secara signifikan pada tahun 2015 dan tahun 2016 perlu diingat adalah efek dari PSAK 66 yang mengakibatkan pendapatan yang dapat dicantumkan hanya berisikan komponen *manajemen fee* dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio utang PT Bumi Resources Minerals Tbk. menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio hutang yang tidak sehat karena rasio hutang perusahaan baik dinilai dari ekuitas, total aktiva maupun mampu bayar bunga terus memburuk dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan untuk membayar bunga dari

hutang maupun hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo sehingga perusahaan mengalami kerugian dari tahun ke tahun yang mempengaruhi modal dan ekuitas perusahaan.

2. Hasil analisis prediksi kepailitan PT Bumi Resources Tbk. tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 menggunakan model Altman *Z-Score* menunjukkan bahwa PT Bumi Resources Tbk. berada dalam posisi pailit. Posisi pailit karena nilai Altman *Z-Score* menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi pailit, *red zone* (bernilai dibawah 1,10) bahkan seluruhnya bernilai negatif. Nilai negatif ini dikarenakan perusahaan tidak dapat menciptakan laba bahkan terus merugi dan tidak likuid karena nilai pasiva lancar melebihi nilai aset lancar.
3. Terjadi tipe kesalahan dalam prediksi kepailitan perusahaan PT Bumi Resources Tbk. menggunakan model Altman *Z-Score*. yaitu tipe kesalahan ke dua yakni prediksi pailit untuk tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 Altman *Z-* namun kenyataannya perusahaan tidak pailit. Menurut seluruh analisis rasio, neraca, common size dan Altman *Z-Score* Model dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik tahun 2012 hingga tahun 2016 bahkan dapat dikatakan pailit karena hutangnya telah melebihi total aktivasinya. Namun perusahaan terus berjalan karena perusahaan masih percaya untuk dapat bebas dari financial distress yang mereka alami dan mereka percaya untuk prospek pertambangan batu bara yang masih memiliki masa depan yang cerah.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan PT Bumi Resources Minerals Tbk. dari tahun 2012 hingga tahun 2016 memiliki kinerja keuangan yang cenderung terus menurun. Selain itu, menurut *Altman Z-Score Model* juga disimpulkan bahwa perusahaan seharusnya telah pailit dari tahun 2012 hingga tahun 2016 walaupun terjadi tipe kesalahan ke dua. Selanjutnya penulis akan mengemukakan saran yang penulis anjurkan bagi para investor, PT Bumi Resources Tbk. dan pembaca sebagai berikut :

1. Kesimpulan tersebut mengakibatkan, dari sudut pandang investor dan penulis saham PT Bumi Resources Tbk. merupakan saham yang kurang baik untuk berinvestasi ditambah lagi dengan ekuitas pemegang saham yang bernilai negatif semakin memperkuat statement tersebut. Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada saham PT Bumi Resources Minerals Tbk. sebaiknya lebih memeriksa kembali laporan keuangannya dan jangan membeli saham hanya berdasarkan sentiment pasar semata karena dengan membaca laporan keuangan juga laporan keuangan tahunan dari perusahaan investor dapat lebih mengetahui lebih jelas mengenai perusahaan yakni berapa jumlah hutang perusahaan, total aset dan ekuitas pemegang saham karena hal hal tersebut menurut penulis perlu diperhatikan lebih dalam.
2. Bagi perusahaan penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan manajemen hutang yang lebih baik lagi, karena jika penulis lihat perusahaan memiliki hutang jangka panjang yang besar yang suatu saat dapat jatuh tempo. Jika hal ini terjadi seperti pada tahun 2012 hingga tahun 2015 lagi maka perusahaan akan mengalami kerugian besar-besaran pada saat hutang-hutang ini jatuh tempo, dan jika hal ini terjadi maka perusahaan hanya terlihat seperti menunda-nunda kepailitan perusahaan. Oleh karena itu manajemen hutang perlu dilakukan dan perusahaan perlu memfokuskan diri untuk menyelesaikan hutang-hutang jangka panjangnya.
3. Dari sudut pandang akademik, penelitian yang dilakukan penulis dapat digunakan sebagai bahan untuk menerapkan ilmu Manajemen Keuangan yang didapatkan selama kuliah dan bisa menjadi dasar pertimbangan untuk menilai

kinerja keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk. untuk tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjum, S. (2012). Business bankruptcy prediction models: A significant study of the Altman's Z-score model. *Asian Journal of Management Research*, 3(1), 212-219.
- Altman, Edward I. 1993. *Corporate Financial Distress and Bankruptcy*. Second edition, New York: John Wiley & Sons.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C. (2005). *Financial Management Theory and Practice*. Eleventh Edition, Ohio, South Western Cengage Learning.
- Gitman, Lawrence J & Chad J. Zutter.(2012). *Principles of Managerial Finance*. Thirteenth edition. Global Edition: Pearson Education Limited
- Ikatan Akuntan Indonesia . (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia . (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Malik, M. S., Awais, M., Timsal, A., & Hayat, F. (2013). Z-Score Model: Analysis and Implication on Textile Sector of Pakistan. *International Journal of Academic Research*. 4. 140-158
- Munawir. S. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- Munawir. S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- Odibi, Ishioma., Basit, Abdul & Hassan, Zubair. (2015). Bankruptcy Prediction Using Altman Z-Score Model : A Case Of Public Listed Manufacturing Companies In Malaysia. *International Journal of Accounting and Business Management*. 3. 178-186. 10.24924/ijabm/2015.11/v3.iss2/178.186.

- Saden, N. S., & Prihatiningtias, Y. W. (2015). Financial Distress Prediction of Mining Companies Listed In Indonesian Stock Exchange: An Analysis Using Altman Z-Score Model. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(1).
- Sajjan, R. (2016). Predicting bankruptcy of selected firms by applying Altman's Z-score model. *International Journal of Research–Granthaalayah*, 4(4), 152-158.
- Wild, J. J., & Subramanyam, K. R. (2007). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill.
- Sucipto. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sulphey., M.M. & S, Nisa. (2013). The Analytical Implication Of Altman's Z Score Analysis Of BSE Listed Small Cap Companies. *Global Journal of Commerce and Management Perspectives*. 2. 145-155.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). Edisi 6. *Research Methods for Business*. Wiley & Sons Ltd.

WEBSITE

- Detik Finance, (2008, September 15). Finance.detik. retrieved October 12, 2017, from [finance.detik Website :https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-1006187/saham-bumi-bisa-jatuh-lagi](https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-1006187/saham-bumi-bisa-jatuh-lagi)
- Dewi, H. K. (2016, Oktober 4).Bareksa. retrieved October 12, 2017, from bareksa Website : <http://www.bareksa.com/id/text/2016/10/04/rugi-bumi-membengkak-5-kali-lipat-pada-2015/14031/analysis>
- Erna, J., & Fajriah L. R. (2014, Juli 1).Ekbis.sindonews. retrieved October 12, 2017, from ekbis.sindonews Website :<https://ekbis.sindonews.com/read/878598/32/rights-issue-disetujui-saham-bumi-naik-1404184884>

- Fauzian, R. (2012, Agustus 28).Economy.okezone. retrieved October 12, 2017, from economy.okezone
Website:<https://economy.okezone.com/read/2012/08/28/278/681793/alasan-harga-saham-bumi-terus-anjlok>
- Winati, R. (2016, Oktober 5).Bareksa. retrieved October 12, 2017, from bareksa Website : <http://www.bareksa.com/id/text/2016/10/05/triwulan-i-2016-cetak-laba-saham-bumi-loncat-13-setelah-suspensi-dibuka/14040/news>
- Martani, D. (2015, September 7).Staff.blog.ui. retrieved October 12, 2017, from stagg.blog.ui.ac.id Website : <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/.../PSAK-66-Pengaturan-Bersama-170202015.pptx>
- Melani, A. (2014, Oktober 7).Bisnis.liputan6. retrieved October 12, 2017, from [bisnis.liputan6](http://bisnis.liputan6.com/read/2115381/rights-issue-tak-diserap-pasar-saham-bumi-resources-tertekan) Website : <http://bisnis.liputan6.com/read/2115381/rights-issue-tak-diserap-pasar-saham-bumi-resources-tertekan>
- Prasetyo, H. (2017, Februari 21).Investasi.kontan. retrieved October 12, 2017, from [investasi.kontan](http://investasi.kontan.co.id/news/saham-bumi-anjlok-saudaranya-balik-kandang-gocap) Website : <http://investasi.kontan.co.id/news/saham-bumi-anjlok-saudaranya-balik-kandang-gocap>
- Winati, R. (2016, Oktober 5).Bareksa. retrieved October 12, 2017, from bareksa Website : <http://www.bareksa.com/id/text/2016/10/05/triwulan-i-2016-cetak-laba-saham-bumi-loncat-13-setelah-suspensi-dibuka/14040/news>